RINGKASAN EKSEKUTIF

TALENT MAPPING

MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

TAHUN 2023

Disusun oleh:

Badan Bimbingan dan Konseling
dan Pengembangan Karier
Universitas Pendidikan Indonesia

The Education University

RINGKASAN EKSEKUTIF

TALENT MAPPING

TAHUN 2023

Semua hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Publikasi Ringkasan *Talent Mapping* secara resmi hanya dimiliki dan disediakan oleh Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir UPI dalam seluruh publikasi.

Permohonan izin untuk mereplikasi atau menerjemahkan publikasi (baik untuk dijual maupun distribusi non-komersial) harus ditujukan kepada Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir UPI.

Semua informasi yang disajikan dalam publikasi telah diverifikasi secara teliti oleh Tim Penulis. Keabsahan data yang tertuang dalam grafik maupun deskripsi dipegang penuh oleh Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir UPI.

Copyright © 2024
Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK)
Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung

Kata Pengantar

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan nasional. Dalam konteks perkembangan zaman yang semakin dinamis, tuntutan terhadap kualitas sumber daya manusia, khususnya mahasiswa, juga semakin meningkat. Oleh karena itu, pemahaman terhadap potensi dan minat mahasiswa menjadi hal yang sangat penting.

Sejalan dengan misi perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang berkualitas dan kompetitif, *talent mapping* menjadi salah satu alat yang efektif untuk membantu mahasiswa memahami diri mereka sendiri. Dengan mengetahui potensi dan minat yang dimiliki, mahasiswa dapat memilih program studi dan kegiatan pengembangan diri yang sesuai dengan kapasitas dan aspirasinya.

Terlaksananya *talent mapping* dapat membantu mahasiswa membuat pilihan studi yang tepat, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri untuk terus dikembangkan, dan mengembangkan keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan. Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karir (BKPK) berharap hasil *talent mapping* ini dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa dalam program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), bimbingan karir dan sosial, hingga pengembangan kurikulum.

Semoga *executive summary* ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai urgensi *talent mapping* bagi mahasiswa dan kontribusinya dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

Kepala BKPK UPI

Dr. Yusi Riksa Yustiana, M.Pd.

Rasional

Salah satu tahap utama dalam membangun prospek profesional karir seseorang adalah pendidikan tinggi (Lyapina et al., 2019). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai *transfer of knowledge*, tetapi juga untuk mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, terampil, mandiri, kreatif, demokratis, tanggung jawab, dan memiliki karakter peradaban yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (Rabiah, 2019), serta bertanggung jawab (Kromydas, 2017).

Keberhasilan dalam pendidikan tinggi dapat diprediksi melalui berbagai faktor. Menurut Schneider & Preckel (2017) faktor penting dalam memprediksi keberhasilan akademik mahasiswa adalah strategi belajar, interaksi dengan pengajar, dan motivasi berprestasi. Selain itu Roksa & Whitley (2017) juga menekankan pentingnya pengembangan keterampilan akademik dan integrasi sosial sebagai faktor kunci dalam keberhasilan dan persistensi mahasiswa di perguruan tinggi.



Kecerdasan atau potensi akademik merupakan salah satu aspek penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan di pendidikan tinggi, namun bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan (Kappe & Van Der Flier, 2012). Dalam dunia pendidikan, posisi kecerdasan sangat penting karena setiap orang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, yang digunakan untuk mengetahui seberapa banyak mereka menguasai materi atau pengetahuan. Untuk mencapai kesuksesan, seseorang dapat menggunakan dan memanfaatkan kecerdasannya secara efektif, menyeimbangkan, dan menerapkan dalam kehidupan dan pembelajaran (Armansyah, 2002).

Keberhasilan pendidikan berkaitan dengan kemampuan pendidik dalam memahami peserta didik untuk melihat peserta didik sebagai individu yang berbeda satu sama lain (Uno & Umar, 2009). Pemberian bimbingan dan pendampingan mahasiswa di perguruan tinggi juga memiliki peran penting dalam mengoptimalkan potensi akademik dan non-akademik mereka. Mahasiswa dapat meningkatkan motivasi mereka dan mengatasi tantangan akademik dan personal melalui program mentoring, konseling akademik, dan layanan dukungan di perguruan tinggi (Crisp et al., 2017). Bimbingan yang efektif dapat membantu mahasiswa mengatasi tantangan akademik, mendukung pengembangan pribadi, seperti peningkatan keterampilan interpersonal dan penyesuaian sosial, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian keseluruhan potensi mereka (Savickas et al., 2009). Oleh karena itu, bimbingan yang terstruktur dan menyeluruh menjadi bagian penting dalam mendukung keberhasilan

Tujuan

Mengidentifikasi dan Memetakan Potensi Mahasiswa

Melalui *talent mapping*, UPI dapat mengetahui potensi masing-masing mahasiswa, baik tingkat intelegensi atau potensi kognitif, bakat secara khusus, maupun gambaran kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal itu penting agar UPI dapat mengidentifikasi keunggulan masing-masing mahasiswa, baik dalam hal kemampuan akademis maupun non-akademisnya. Selain itu, hal tersebut juga dapat dijadikan dasar agar UPI dapat membentuk pemetaan yang lebih presisi tentang potensi mahasiswa dan membantu mahasiswa berkembang dengan cara yang lebih sesuai dengan potensi ataupun keragaman kemampuan yang dimilikinya. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat mengarah juga pada optimalisasi penggunaan sumber daya manusia. Hal ini berarti bahwa UPI dapat "memposisikan" mahasiswanya pada posisi yang tepat untuk meningkatkan kinerja akademik dan non-akademik.

Mengembangkan Program atau Kegiatan untuk Optimalisasi Potensi Mahasiswa

Berdasarkan hasil *talent mapping,* UPI dapat merancang program-program atau kegiatan yang sesuai untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki mahasiswa. Dengan memanfaatkan informasi tentang kemampuan intelektual, bakat khusus, dan dinamika kepribadian mahasiswa, universitas dapat mengembangkan kurikulum dan program pendukung yang lebih personal dan responsif terhadap kebutuhan individu. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan akademis tetapi juga pada pembinaan *soft skills* dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat berkembang secara holistik. Misalnya, mahasiswa yang memiliki kecenderungan bakat di bidang kepemimpinan dapat dilibatkan dalam kegiatan organisasi, sementara yang memiliki kemampuan teknis dapat diarahkan ke program yang mendukung kemampuan tersebut. Dengan demikian, program dan kegiatan ini bisa lebih tepat sasaran untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa.

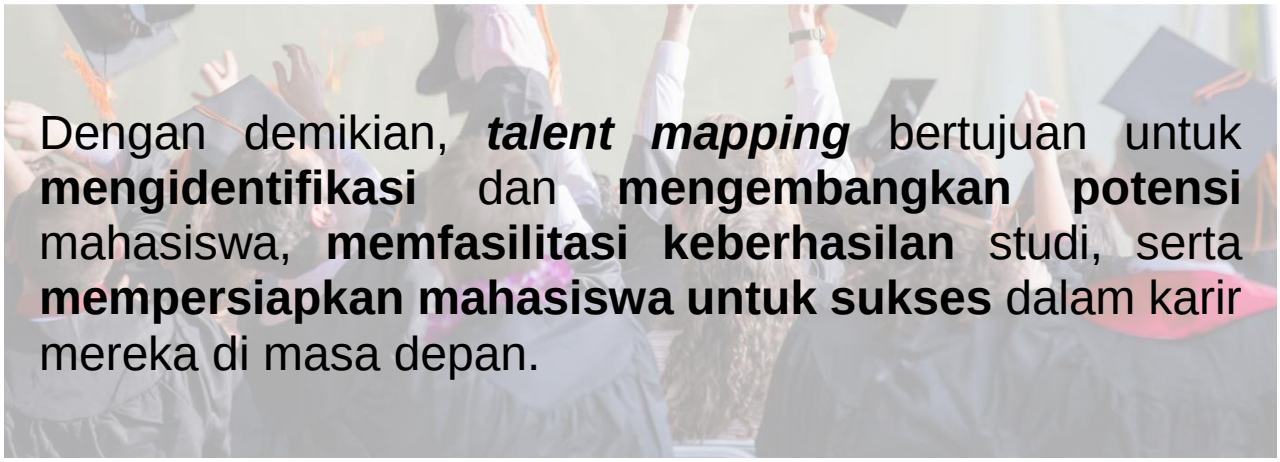
Mendukung Pengembangan Karir dan Keberhasilan Studi

Talent mapping berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan mahasiswa terkait jalur studi dan karirnya. Dengan mengetahui potensi masing-masing mahasiswa, UPI dapat memberikan arahan yang lebih baik terkait pengembangan karir dan jalur akademis yang cocok. Ini dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan terkait jurusan, pilihan karir, atau langkah-langkah pengembangan diri lainnya yang relevan dengan kekuatan dan bakat mereka. Untuk itu, hasil dari *talent mapping* bisa menjadi acuan dalam memberikan bimbingan karir, membantu mahasiswa untuk sukses dalam studi dan dunia kerjanya dengan lebih baik, serta pada akhirnya, hal ini diharapkan dapat

meningkatkan peluang keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu serta mencapai kesuksesan di dunia profesional.

Menyediakan Data untuk Kepentingan Pengembangan Mahasiswa pada Tingkat Fakultas dan Program Studi

Salah satu tujuan strategis dari *talent mapping* UPI adalah menyediakan data yang dapat digunakan/dimanfaatkan oleh Fakulas dan Program Studi, khususnya dalam hal kebijakan pengembangan pendidikan secara umum. Data empiris yang terkumpul mengenai potensi mahasiswa tersebut dapat membantu Fakultas/Prodi memahami profil mahasiswanya, dapat membantu Fakultas/Prodi untuk menyesuaikan kurikulum serta metode pengajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Selain itu, informasi ini dapat digunakan untuk mengembangkan layanan dukungan mahasiswa yang lebih terarah, termasuk program *mentorship*, pelatihan karir, MBKM, ataupun kegiatan pengembangan diri lainnya.



Dengan demikian, ***talent mapping*** bertujuan untuk **mengidentifikasi** dan **mengembangkan potensi** mahasiswa, **memfasilitasi keberhasilan** studi, serta **mempersiapkan mahasiswa untuk sukses** dalam karir mereka di masa depan.

Metode

Instrumen tes yang digunakan dalam *talent mapping* adalah APM (*Advanced Progressive Matrices*), IST (*Intelligenz Struktur Test*), dan EPPS (*Edwards Personal Preference Schedules*). APM merupakan instrumen tes yang digunakan untuk mengungkap kapasitas kecerdasan individu. Dalam kegiatan *talent mapping,* APM digunakan untuk mengukur intelegensi mahasiswa. Adapun beberapa hal yang diungkap dalam APM yaitu: kemampuan berpikir logis dan kejernihan berpikir individu, yang dapat berguna untuk memprediksi keberhasilan studi individu pada jenjang studinya. Hasil dari instrumen tes APM yang telah diberikan yaitu berupa skor IQ dari masing-masing mahasiswa.

IST merupakan instrumen yang dapat mengukur berbagai aspek intelegensi, termasuk kemampuan verbal dan numerik. IST terdiri dari sembilan subtes yang mencakup berbagai jenis kemampuan, seperti melengkapi kalimat atau SE (*Satzerganzng*), mencari kata yang berbeda atau WA (*Wortausuahl*), mencari hubungan kata atau AN (*Analogien*), mencari kata yang mencakup dua pengertian atau GE (*Gmeinsamkeiten*), hitungan sederhana atau RA (*Rechen Aufgaben*), deret angka atau ZR (*Zahlen Reihen*), menyusun bentuk atau FA (*Form Ausuahl*), kubus atau WU (*Wurfal Aufgaben*), serta mengingat kata atau ME (*Merk Aufgaben*). Untuk itu, dalam kegiatan *talent mapping,* IST digunakan untuk mengukur kemampuan khusus (bakat) yang dimiliki mahasiswa

EPPS merupakan instrumen yang digunakan untuk mengungkap komitmen terhadap tugas. Instrumen ini memiliki ketajaman untuk mengungkap *task commitment* sebagai karakteristik kepribadian individu yang terdiri atas 15 aspek yang dapat dilihat sebagai kebutuhan/ dorongan/ kecenderungan yang dimiliki individu. Akan tetapi, dalam hasil *talent mapping* yang disajikan, aspek yang dimuat hanya terdiri dari 5 aspek, yaitu *Achievement* (ach) kebutuhan untuk mencapai hasil yang baik, *Autonomy* (aut) yaitu kebutuhan untuk mandiri, *Dominant* (dom) yaitu kebutuhan untuk memimpin, *Change* (chg) kebutuhan untuk melakukan perubahan, dan *Endurance* (end) yaitu kebutuhan untuk bertahan/tekun dalam menjalami suatu aktivitas. Kelima aspek tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa aspek-aspek tersebut yang paling mendorong atau berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dibandingkan dengan aspek-aspek lainnya.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan *talent mapping* dilaksanakan melalui metode survey. Tujuan penggunaan metode survey adalah agar *talent mapping* yang dilakukan dapat menggambarkan bagaimana sikap, perilaku, karakterik, ataupun potensi mahasiswa, khususnya dalam hal intelegensi, bakat (kemampuan khusus), dan kepribadian. Sehingga hasilnya dapat digunakan untuk mengidentifikasi, menilai, atau bahkan memetakan keterampilan dan potensi mahasiswa agar mereka dapat berhasil secara akademik, pribadi, sosial, dan karirnya.

Partisipan yang telah ikut serta dalam pelaksanaan *talent mapping* tahun 2023 adalah mahasiswa UPI angkatan 2021 hingga 2023, dengan rincian sebagai berikut.

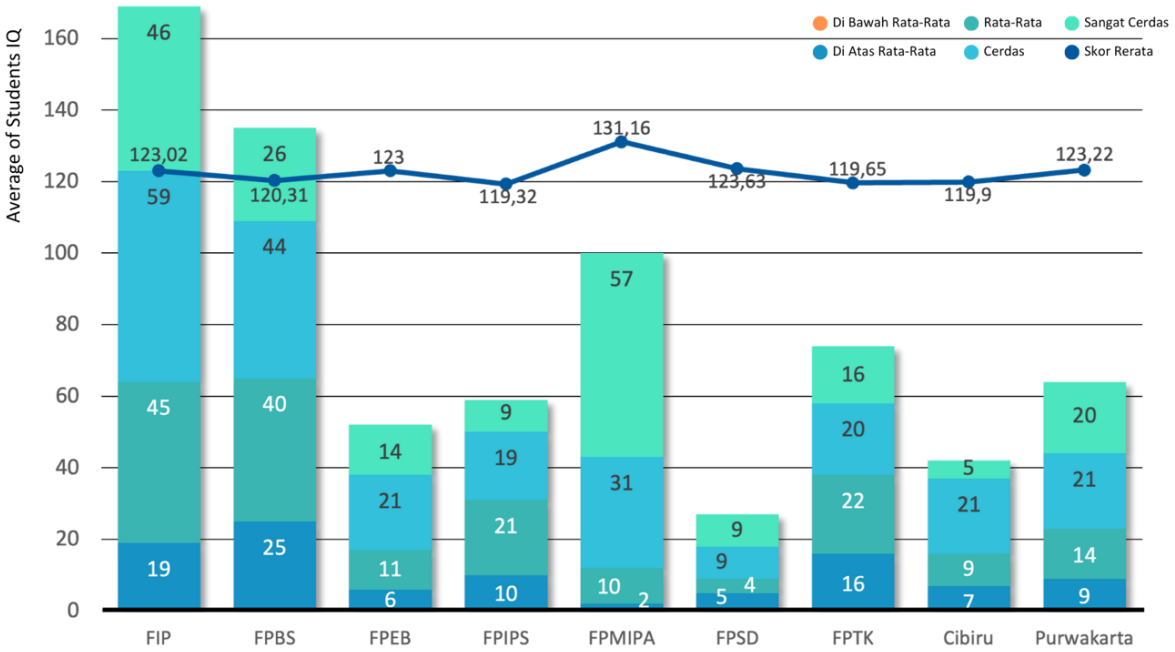
Fakultas/Kamda	Jml	Fakultas/Kamda	Jml	Fakultas/Kamda	Jml
FIP	169	FPIPS	59	FPTK	74
FPBS	135	FPMIPA	100	Cibiru	42

Total: 722 mahasiswa

Temuan

Kecenderungan Umum Kecerdasan Mahasiswa

PROFIL *INTELLIGENCE QUOTIENT* (IQ) MAHASISWA UPI TAHUN 2023



Grafik di atas menampilkan profil *Intelligence Quotient* (IQ) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2023 yang dibagi berdasarkan fakultas dan kampus daerah. Kategori IQ yang diukur berdasarkan lima kategori, yaitu: (1) di bawah rata-rata, (2) di atas rata-rata, (3) rata-rata, (4) cerdas, dan (5) sangat cerdas.

FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) memiliki kecenderungan tertinggi di kategori **Sangat Cerdas**. Hal ini menunjukkan proporsi signifikan mahasiswa di fakultas ini dengan IQ yang sangat tinggi. **FPBS (Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra)** menunjukkan distribusi yang dominan pada kategori **Di Atas Rata-Rata**. Fakultas ini memiliki kecenderungan yang lebih kuat dalam kelompok IQ ini dibandingkan kategori lainnya. **FPEB (Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis)** memiliki kecenderungan tertinggi di kategori **Rata-Rata**, yang menandakan mayoritas mahasiswanya berada pada tingkat kecerdasan rata-rata. **FPIPS (Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)** juga menunjukkan kecenderungan dominan pada kategori **Rata-Rata**, serupa dengan FPEB. **FPMIPA (Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam)** menonjol dalam kategori **Sangat Cerdas**, mengindikasikan bahwa fakultas ini memiliki proporsi mahasiswa dengan IQ sangat tinggi yang paling signifikan. **FPSD (Fakultas Pendidikan Seni dan Desain)** memiliki distribusi terbesar pada kategori **Di Atas Rata-Rata**, menunjukkan kecenderungan yang signifikan pada tingkat IQ ini. **FPTI (Fakultas Pendidikan Teknologi dan Industri)** memperlihatkan kecenderungan tertinggi pada kategori **Di Atas Rata-Rata**. **Kampus Daerah Cibiru** menunjukkan dominasi di kategori **Cerdas**, mengindikasikan bahwa sebagian besar

mahasiswa di kampus ini memiliki IQ yang tergolong tinggi. **Kampus Daerah Purwakarta** menunjukkan kecenderungan tertinggi di kategori **Cerdas**, menandakan distribusi serupa dengan Kampus Cibiru.

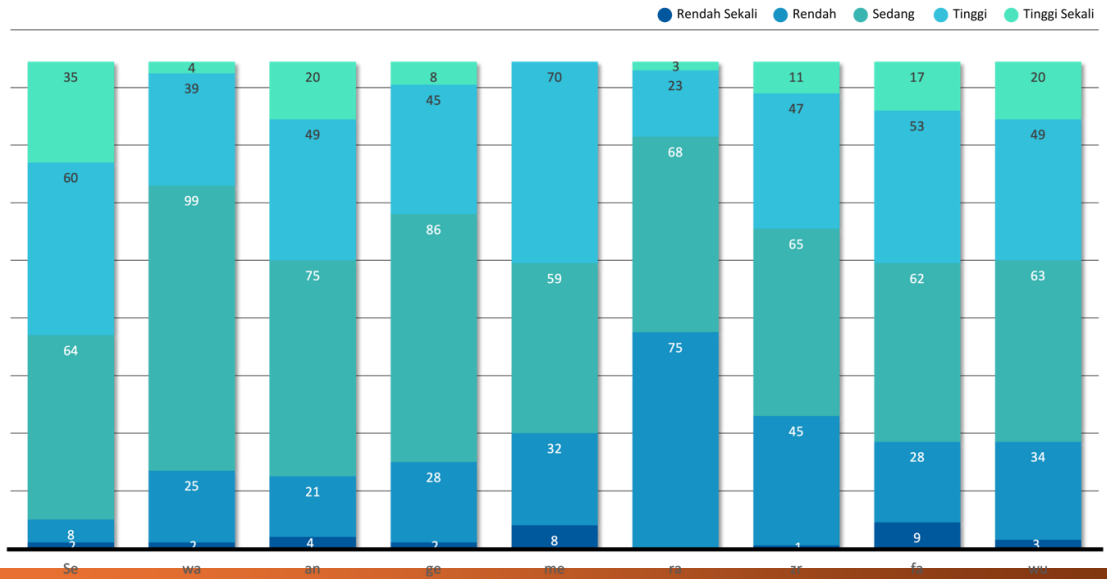
Secara keseluruhan, mayoritas mahasiswa **Atas Rata-Rata**, dengan fakultas seperti **FIP** dan **FPMIPA** menonjol dalam kategori **Sangat Cerdas**. Kecenderungan tertinggi pada masing-masing fakultas memberikan gambaran bervariasi mengenai profil IQ mahasiswa di UPI pada tahun 2023.

Kecenderungan Umum Bakat Mahasi

Gambaran umum kemampuan khusus diperoleh dari pengisian instrumen *Intelligence Structure Test* (IST) yang terdiri dari kemampuan jiwa yang berfungsi untuk memberi kemampuan dalam bertindak bagi manusia. IST terdiri dari 9 sub test, diantaranya SE (Satzerganzng) melengkapi kalimat; WA (Wortausuahl) mencari kata yang berbeda; AN (Analogien) mencari hubungan kata; GE (Gmeinsamkeiten) mencari kata yang mencakup dua pengertian; RA (Rechen Aufgaben) hitungan sederhana; ZR (Zahlen Reihen) deret angka; FA (Form Ausuahl) menyusun bentuk; WU (Wurfal Aufgaben) kubus dan ME (Merk Aufgaben) mengingat kata.

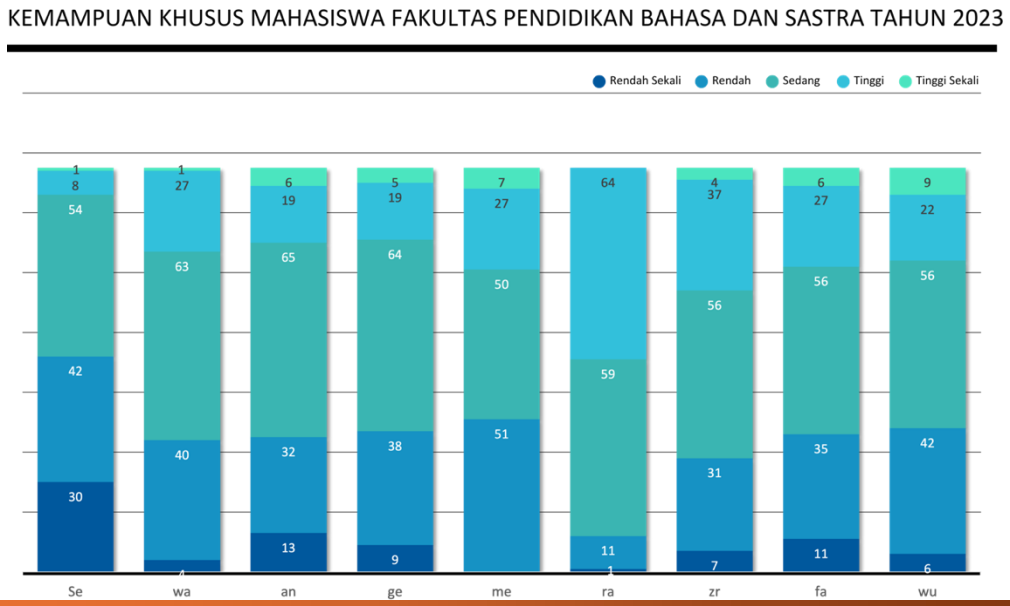
Fakultas Ilmu Pendidikan

KEMAMPUAN KHUSUS MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN TAHUN 2023



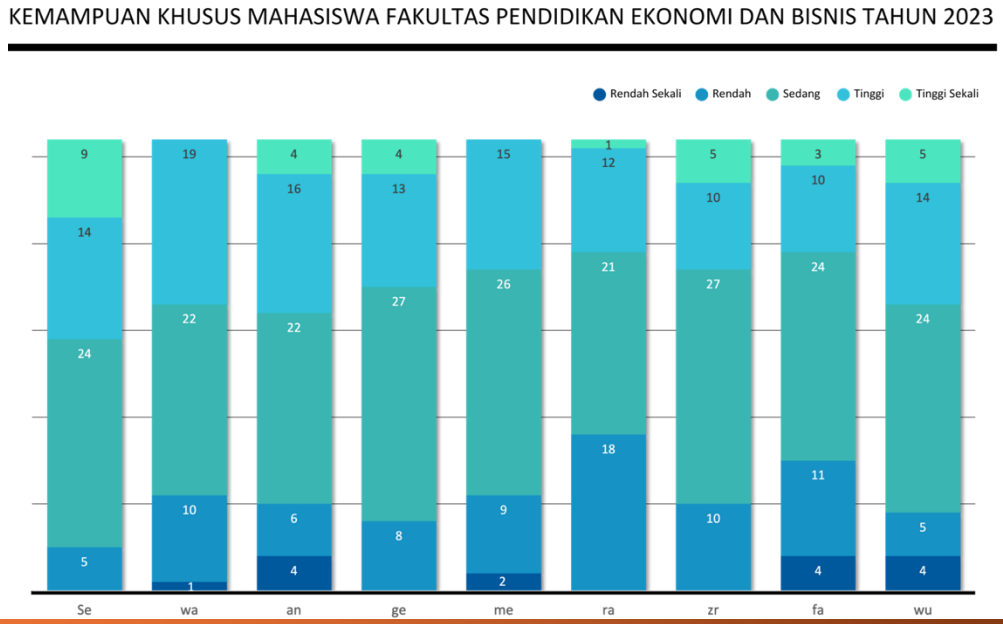
Kemampuan khusus yang dimiliki 169 mahasiswa FIP tahun 2023 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (se), mencari hubungan kata (an) dan menyusun kubus (wu). Sedangkan kemampuan dalam menyusun bentuk (fa) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra



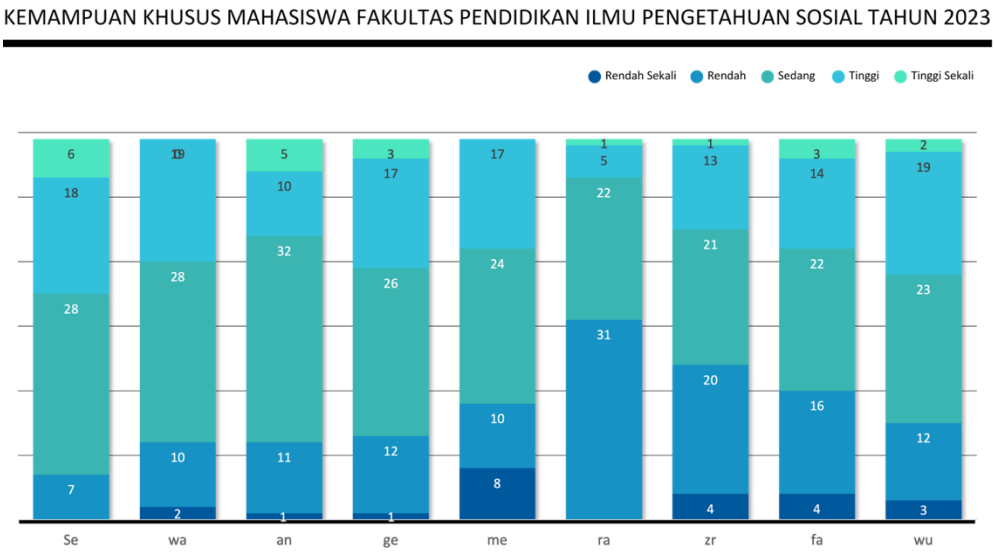
Kemampuan khusus yang dimiliki 135 mahasiswa FPBS tahun 2023 cenderung memiliki kemampuan menyusun kubus (wu), mengingat kata (me), menyusun bentuk (fa) dan mencari hubungan kata (an). Sedangkan kemampuan dalam melengkapi kalimat (se) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis



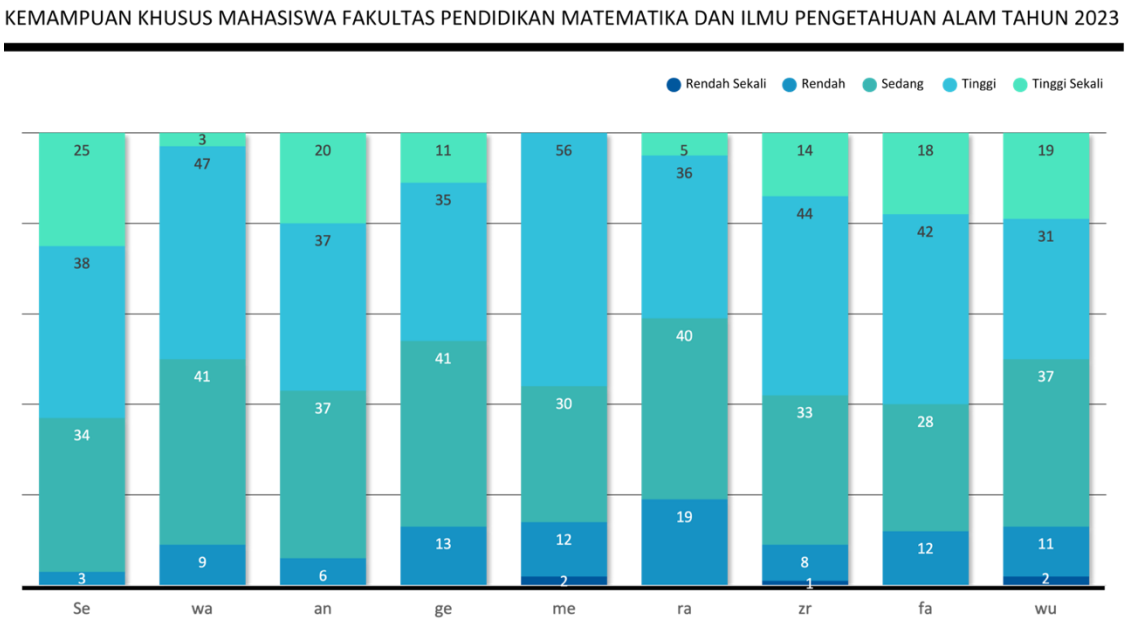
Kemampuan khusus yang dimiliki 52 mahasiswa FPEB tahun 2023 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (se), menyusun kubus (wu) dan menyusun deret angka (zr). Sedangkan kemampuan mencari hubungan kata (an), menyusun bentuk (fa), menyusun kubus (wu) berada di kategori rendah sekali daripada aspek lainnya.

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



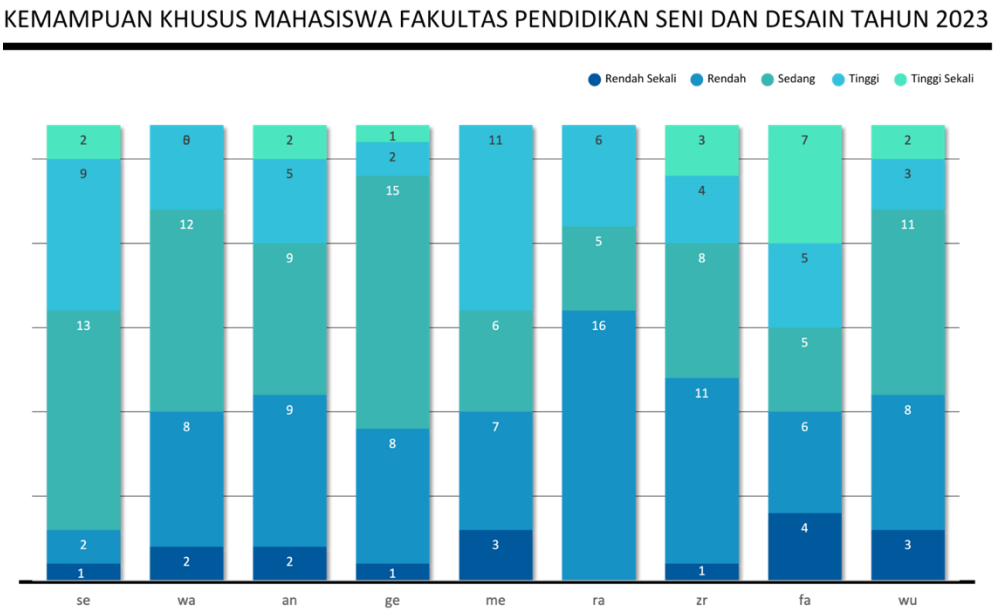
Kemampuan khusus yang dimiliki 59 mahasiswa FPIPS tahun 2023 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (se), mencari hubungan kata (an), generalisasi kata (ge) dan menyusun bentuk (fa). Sedangkan kemampuan dalam mengingat kata (me) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



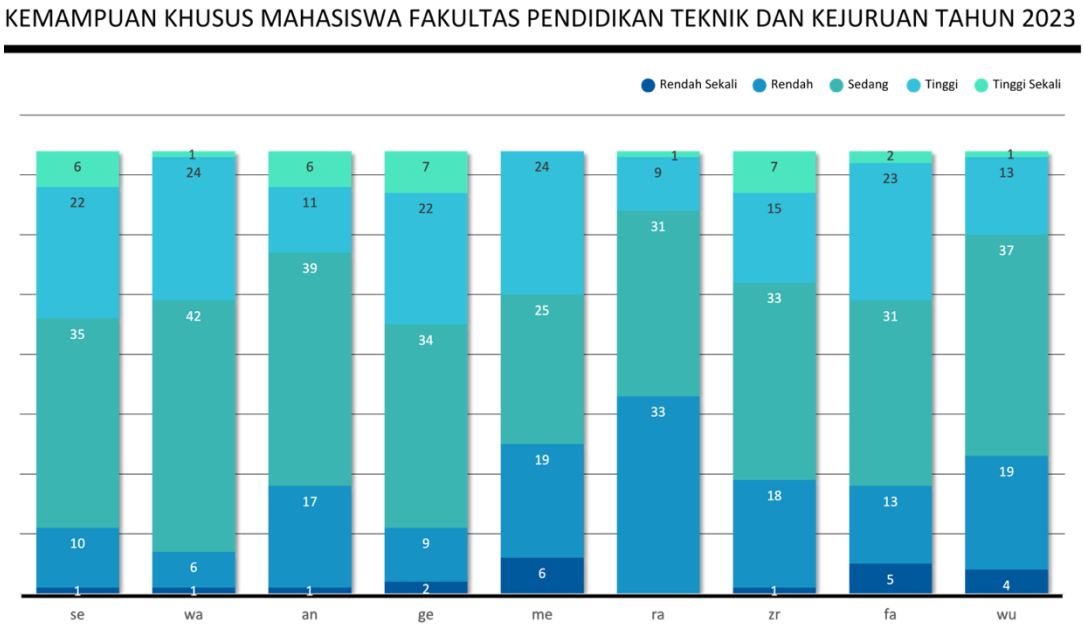
Kemampuan khusus yang dimiliki 100 mahasiswa FPMIPA tahun 2023 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (se), mencari hubungan kata (an) dan menyusun kubus (wu). Sedangkan kemampuan mengingat kata (me), menyusun kubus (wu) berada di kategori rendah sekali daripada aspek lainnya.

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain



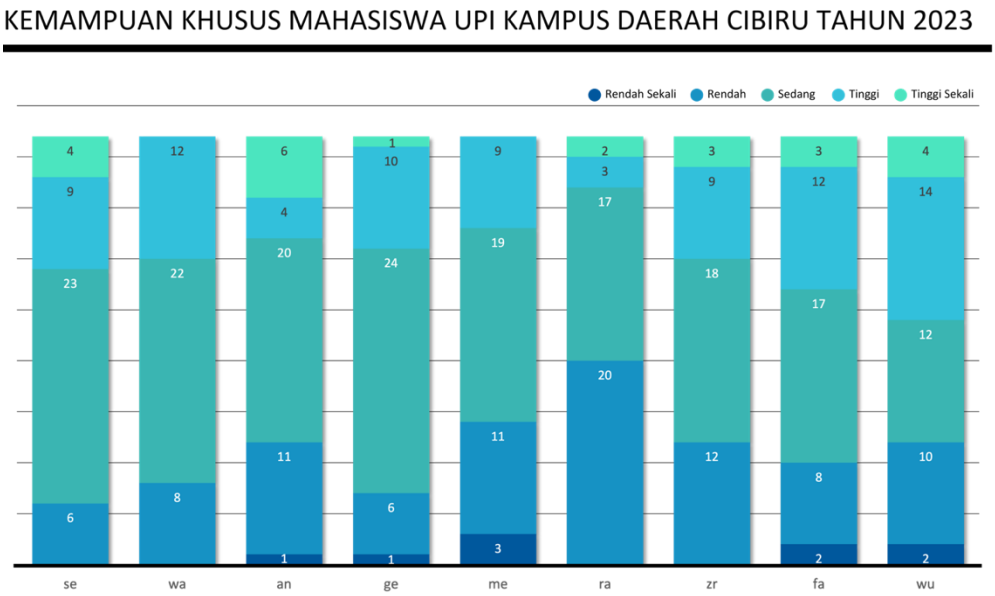
Kemampuan khusus yang dimiliki 27 mahasiswa FPSD tahun 2023 cenderung memiliki kemampuan menyusun bentuk (fa), menyusun deret angka (zr), melengkapi kalimat (se), mencari hubungan kata (an) dan menyusun kubus (wu). Sedangkan kemampuan menyusun bentuk (fa) berada di kategori rendah sekali daripada aspek lainnya.

Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan



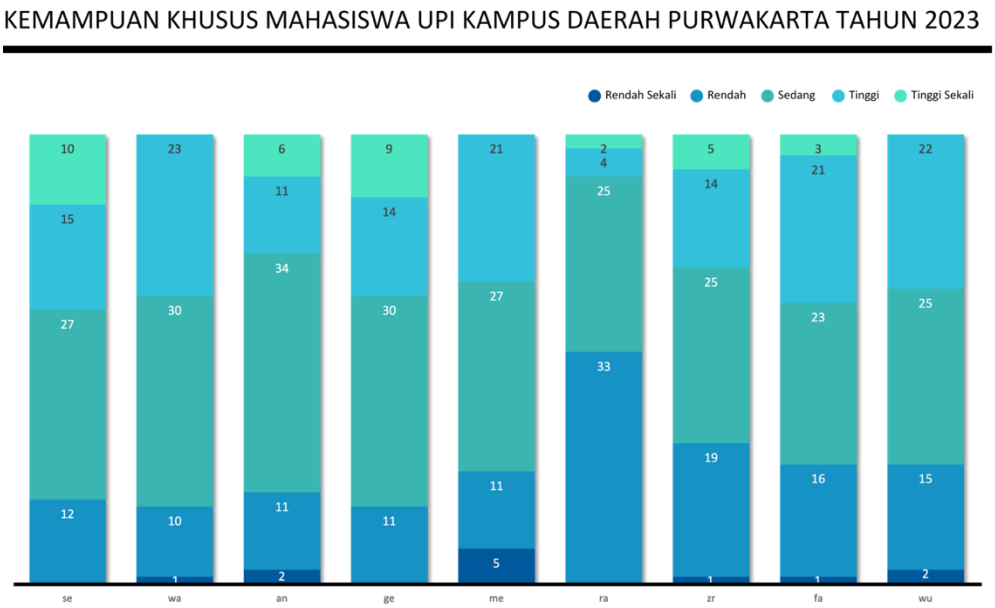
Kemampuan khusus yang dimiliki 74 mahasiswa FPTK tahun 2023 cenderung memiliki kemampuan generalisasi kata (ge), menyusun deret angka (zr), melengkapi kalimat (se) dan mencari hubungan kata (an). Sedangkan kemampuan dalam mengingat kata (me) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

Kampus Daerah Cibiru



Kemampuan khusus yang dimiliki 42 mahasiswa UPI Kampus Cibiru tahun 2023 cenderung memiliki kemampuan mencari hubungan kata (an), melengkapi kalimat (se) dan menyusun kubus (wu). Sedangkan kemampuan dalam mengingat kata (me) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

Kampus Daerah Purwakarta

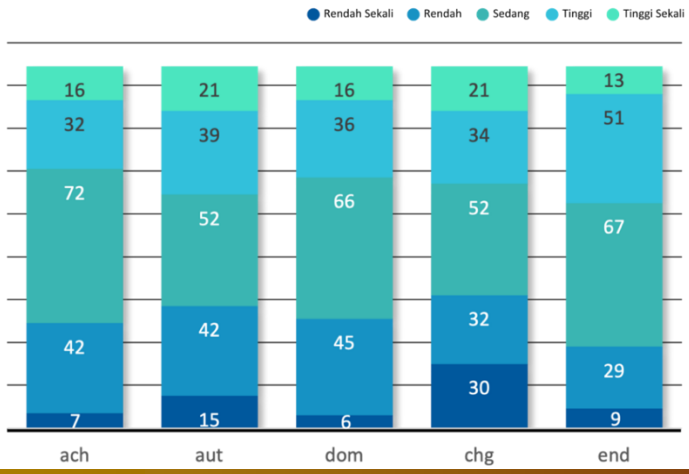


Kemampuan khusus yang dimiliki 64 mahasiswa UPI Kampus Purwakarta tahun 2023 cenderung memiliki kemampuan melengkapi kalimat (se), generalisasi kata (ge) dan mencari hubungan kata (an). Sedangkan kemampuan dalam mengingat kata (me) cenderung lebih rendah daripada aspek lainnya.

Kecenderungan Umum Kepribadian Mahas

Fakultas Ilmu Pendidikan

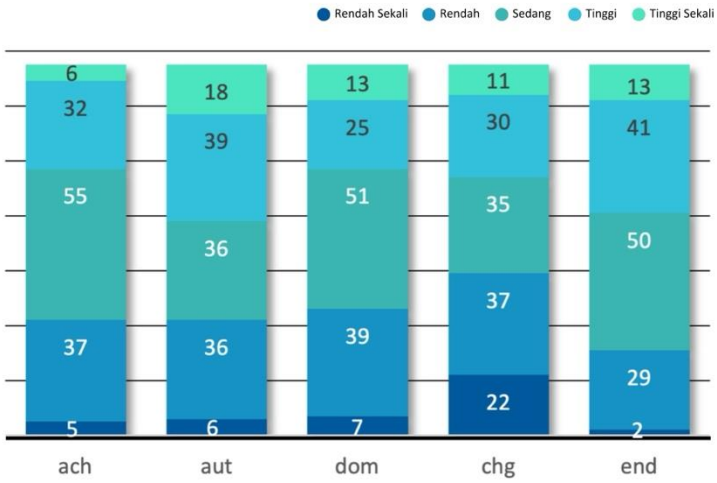
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN TAHUN 2023



Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, ditemukan bahwa aspek *Endurance* yang berada pada kategori Sedang memiliki frekuensi terbanyak. Grafik data tersebut menunjukkan kecenderungan kepribadian mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan tahun 2023. Aspek yang paling tinggi adalah *Endurance* dan *Change*. Aspek yang paling rendah adalah *Achievement* dan *Dominant.*

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

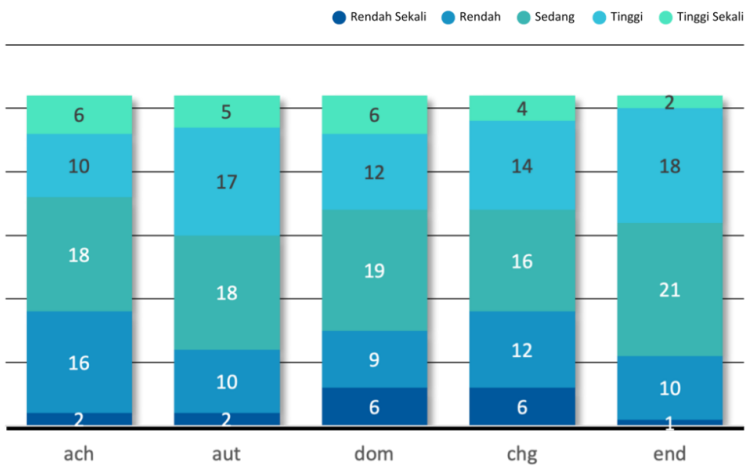
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA TAHUN 2023



Berdasarkan hasil olah data kemampuan khusus mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, ditemukan bahwa aspek *Change* yang berada pada kategori Sedang memiliki frekuensi terbanyak. Grafik data tersebut menunjukkan kecenderungan kemampuan khusus mahasiswa Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra tahun 2023. Aspek yang paling tinggi adalah *Autonomy* dan *Endurance.* Aspek yang paling rendah adalah *Achievement* dan *Change*

Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

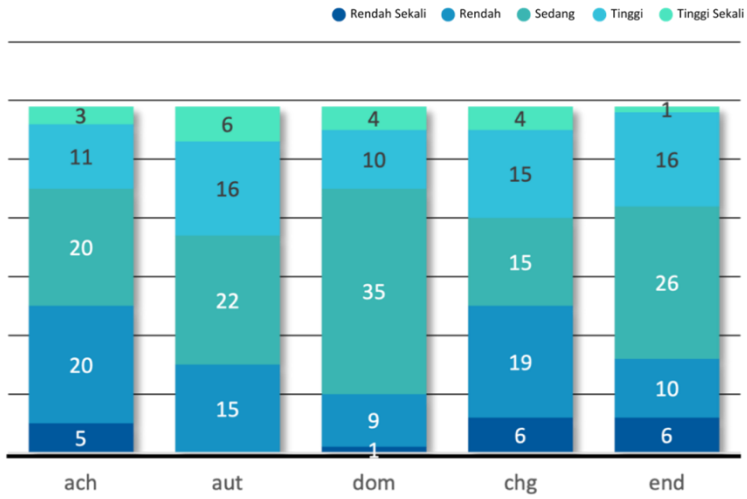
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS TAHUN 2023



Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, ditemukan bahwa aspek *Autonomy* yang berada pada kategori Sedang memiliki frekuensi terbanyak. Grafik data tersebut menunjukkan kecenderungan kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis tahun 2023. Aspek yang paling tinggi adalah *Endurance* dan *Autonomy*. Aspek yang paling rendah adalah *Achievement* dan *Change*.

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TAHUN 2023



Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, ditemukan bahwa aspek *Autonomy* yang berada pada kategori Sedang memiliki frekuensi terbanyak. Grafik data tersebut menunjukkan kecenderungan kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tahun 2023. Aspek yang paling tinggi adalah *Dominant* dan *Autonomy.* Aspek yang paling rendah adalah *Achievement* dan *Change*.

Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

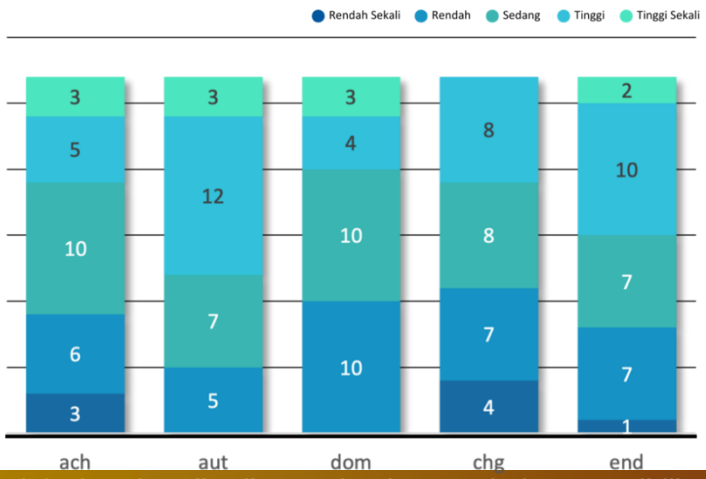
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM TAHUN 2023



Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, ditemukan bahwa aspek *Change* yang berada pada kategori Sedang memiliki frekuensi terbanyak. Grafik data tersebut menunjukkan kecenderungan kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam tahun 2023. Aspek yang paling tinggi adalah *Change* dan *Dominant.* Aspek yang paling rendah adalah *Achievement* dan *Endurance*

Fakultas Pendidikan Seni dan Desain

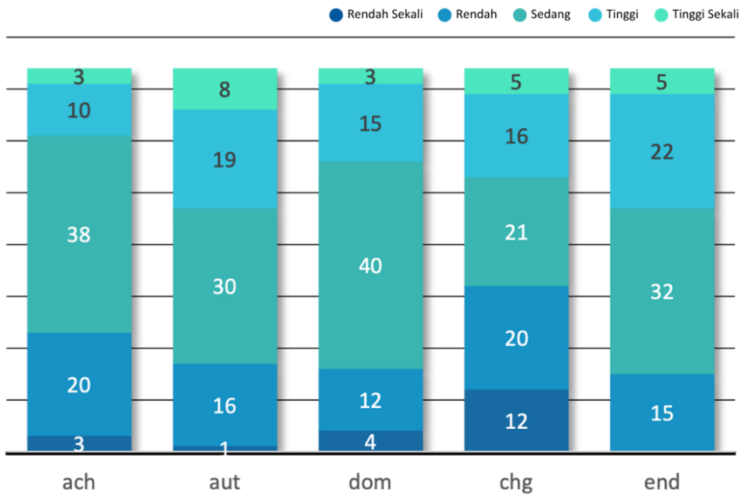
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN TAHUN 2023



Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, ditemukan bahwa aspek *Autonomy* yang berada pada kategori Sedang memiliki frekuensi terbanyak. Grafik data tersebut menunjukkan kecenderungan kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Seni dan Desain tahun 2023. Aspek yang paling tinggi adalah *Autonomy* dan *Dominant.* Aspek yang paling rendah adalah *Achievement* dan *Change.*

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

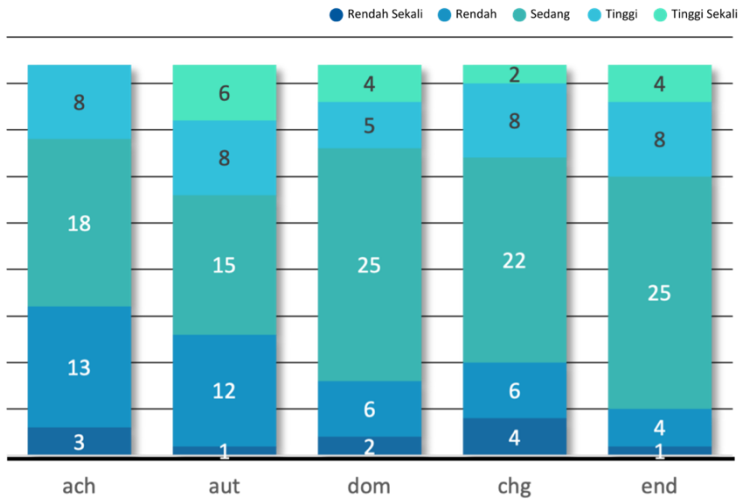
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN TAHUN 2023



Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, ditemukan bahwa aspek *Change* yang berada pada kategori Sedang memiliki frekuensi terbanyak. Grafik data tersebut menunjukkan kecenderungan kepribadian mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan tahun 2023. Aspek yang paling tinggi adalah *Change* dan *Endurance*. Aspek yang paling rendah adalah *Achievement* dan *Autonomy*.

Kampus Daerah Cibiru

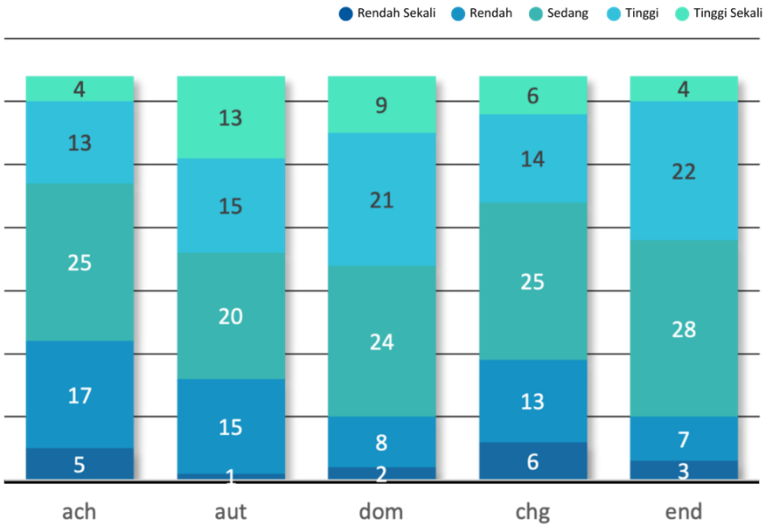
KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH CIBIRU TAHUN 2023



Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa UPI Kampus Daerah Cibiru, ditemukan bahwa aspek *Change* yang berada pada kategori Sedang memiliki frekuensi terbanyak. Grafik data tersebut menunjukkan kecenderungan kepribadian mahasiswa UPI Kampus Daerah Ci biru tahun 2023. Aspek yang paling tinggi adalah *Change* dan *Endurance*. Aspek yang paling rendah adalah *Achievement* dan *Autonomy.*

Kampus Daerah Purwakarta

KECENDERUNGAN KEPRIBADIAN MAHASISWA UPI KAMPUS DAERAH PURWAKARTA TAHUN 2023



Berdasarkan hasil olah data kepribadian mahasiswa UPI Kampus Daerah Purwakarta, ditemukan bahwa aspek *Endurance* yang berada pada kategori Sedang memiliki frekuensi terbanyak. Grafik data tersebut menunjukkan kecenderungan kepribadian mahasiswa UPI Kampus Daerah Purwakarta tahun 2023. Aspek yang paling tinggi adalah *Dominant* dan *Autonomy*. Aspek yang paling rendah adalah *Achievement* dan *Autonomy.*

Rekomendasi



Direktorat Pendidikan

Pengembangan Kurikulum yang Berbasis Kecerdasan

Dengan mayoritas mahasiswa berada dalam kategori "Cerdas" dan "Di Atas Rata-Rata", Direktorat Pendidikan perlu memperluas program akademik yang lebih menantang, seperti kurikulum berbasis riset, program akseleras. Kurikulum ini bisa memfasilitasi mahasiswa dengan IQ tinggi untuk mencapai potensi maksimal mereka. Selanjutnya, untuk mahasiswa dengan kecerdasan rata-rata atau di bawah rata-rata, program remedial dan bimbingan akademik yang lebih terstruktur bisa diimplementasikan guna membantu mereka mencapai standar yang lebih tinggi.

Program Penelusuran Bakat Mahasiswa

Mengingat peningkatan mahasiswa berbakat pada kategori "Tinggi" di beberapa fakultas, Direktorat Pendidikan perlu mengembangkan sistem penelusuran bakat yang terstruktur. Program ini bisa mengidentifikasi minat dan bakat mahasiswa sejak awal studi sehingga kurikulum dapat disesuaikan untuk memfasilitasi pengembangan bakat tersebut.

Pembentukan Program Pengembangan Potensi Individu

Direktorat pendidikan dapat merancang program pengembangan potensi individu yang bersifat personalisasi, seperti mentoring dengan dosen ahli. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa yang berada di puncak, sekaligus mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus bagi yang berada di bawah rata-rata.

Rekomendasi

Direktorat Kemahasiswaan

Pengembangan Program *Soft Skills* dan *Leadership*

Melihat aspek kepribadian yang sebagian besar berada dalam kategori "Sedang", Direktorat Kemahasiswaan bisa memperluas program pelatihan soft skills seperti keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kerjasama tim. Program pelatihan ini bisa membantu mahasiswa meningkatkan aspek kepribadian, terutama dalam Achievement dan Endurance. Selanjutnya, kegiatan kepemimpinan, seperti organisasi kemahasiswaan, kompetisi, dan magang bisa diperbanyak untuk memperkuat kapasitas mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan tanggung jawab yang lebih besar.

Penguatan Program Bimbingan dan Konseling

Sebagai upaya menjaga keseimbangan emosional dan akademik, Direktorat Kemahasiswaan perlu meningkatkan layanan bimbingandan konseling sebagai dukungan psikologis bagi mahasiswa. Ini penting terutama untuk membantu mahasiswa yang mengalami tekanan akademik atau masalah pribadi agar mereka tetap dapat berkembang secara optimal.



Program Magang dan Pertukaran MBKM

Memprioritaskan mahasiswa dengan kemampuan khusus kategori “Tinggi” untuk mengikuti program magang bersertifikat dan pertukaran internasional; mengadakan kompetisi laporan magang terbaik untuk mendorong mahasiswa mengoptimalkan pengalamannya di industri; serta, menyiapkan insentif dan akses priotitas bagi mahasiswa aktif di program MBKM, seperti kesempatan untuk mengikuti konferensi internasional atau kerjasama penelitian.

Peningkatan Kolaborasi dengan Alumni dan Industri

Direktorat kemahasiswaan bisa memperluas jaringan kolaborasi dengan alumni dan industri untuk menciptakan program mentoring dan kegiatan profesional yang memberikan pengalaman dunia nyata kepada mahasiswa. Program magang dan kerjasama industri ini akan memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengasah keahlian praktis dan

Ringkasan Eksekutif *Talent Mapping* Tahun 2023

Disusun oleh Badan BKPK UPI

Pustaka Gambar.

hlm. 4 – Gambar Original dari Pexels.com oleh Emily Ranquist
hlm. 17 – Gambar Original dari https://edukasi.okezone.com
hlm.18 – Gambar Original dari https://pgsd.upi.edu

RINGKASAN EKSEKUTIF *TALENT MAPPING* MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Ringkasan eksekutif *Talent Mapping* dikembangkan oleh Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karier berdasarkan database bakat dan kepribadian mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Talent Mapping ditujukan untuk mengembangkan potensi mahasiswa, meningkatkan kualitas pendidikan, membantu keberhasilan studi, serta mempersiapkan mahasiswa untuk sukses karier di masa depan.